

PERANCANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 5 PELEPAT BUNGO

Zulfi Syahlina Pebriani¹⁾, Ade Fitri Rahmadani²⁾

Program Studi Teknik Informatika dan Komputer

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: zulfisyahlinapebriani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pelepat Bungo. Sistem ini dapat membantu sekolah dalam proses perekapan dan pengolahan data nilai yang masih menggunakan alat bantu dan menggunakan metode pengolahan secara manual. Dalam pengembangan sistem evaluasi pembelajaran ini digunakan metode SDLC (*System Development Lifecycle*) dengan model *prototype*. Metode studi lapangan dan studi pustaka digunakan untuk pengumpulan data. Sistem informasi ini dibuat menggunakan microsoft excel. Pengujian sistem dilakukan dengan menguji aspek *functionality* dan *usability* dengan menggunakan metode uji *black box* testing. Hasil pengujian sistem informasi yang dikembangkan memperoleh hasil nilai *functionality* sebesar 1 (Sangat Baik), dan pengujian aspek *usability* memperoleh hasil dengan persentase 85% (Sangat Layak). Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun berhasil membantu sekolah mengatasi permasalahan manual dalam pengolahan nilai kurikulum merdeka dan layak serta siap pakai berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan.

Kata kunci : Evaluasi Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Microsoft Excel

PENDAHULUAN

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum Merdeka yang menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013. Program ini bukanlah pengganti dari program yang sudah berjalan, namun untuk memberikan perbaikan sistem yang sudah berjalan. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang digagas Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Karena untuk meningkatkan

mutu pendidikan tentu harus dilakukan perubahan yang harus disikapi secara konsisten. Perubahan ini dilakukan untuk memastikan bahwa pendidikan di Indonesia dapat terus maju dan memenuhi kebutuhan zaman.

Kurikulum merdeka memiliki karakteristik utama yakni menitikberatkan pada 3 hal yakni: a). Pengembangan *soft skills* dan karakter, b). Fokus pada materi esensial dan c). Pembelajaran yang fleksibel. Pengembangan *soft skills* dan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar

Pancasila. Fokus pada materi yang penting, relevan, dan mendalam agar memiliki waktu yang cukup untuk mendorong kreativitas dan inovasi siswa dalam memperoleh keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Pembelajaran fleksibel yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk menyampaikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan masing-masing siswa, serta menyesuaikan dengan konteks dan muatan local.[1]

Terdapat beberapa kebijakan yang terkait dengan kurikulum merdeka, antara lain pergantian Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) menjadi asesmen kompetensi, penggantian ujian nasional dengan asesmen kompetensi minimum, dan dilakukannya survei karakter [2]. Selain itu, terdapat perampingan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya memuat 20 halaman, tetapi menjadi cukup satu halaman yang mencakup tiga komponen utama, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian [3].

Sistem penilaian jika dilaksanakan dengan baik akan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan kompetensi masing-masing siswa. Lebih jelas [4] evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa atas materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka dikenal ada dua istilah dalam asesmen (penilaian) yakni asesmen sumatif dan asesmen formatif, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang Standar Penilaian pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah, pasal 9 (1) No. 21 Tahun 2022. Asesmen formatif merupakan sebuah penilaian yang dilaksanakan untuk mendapatkan Informasi tentang siswa yang mengalami hambatan atau kesulitan belajar dan tentang kemajuan siswa (Permendikbud No. 21 Tahun 2022). Asesmen sumatif merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar untuk menentukan kenaikan kelas dan kelulusan dari satuan pendidikan (Permendikbud No.21 Tahun 2022)[5]. Penilaian sumatif adalah kegiatan penilaian yang menghasilkan skor atau angka yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan tentang kinerja siswa [6].

SMP Negeri 5 Pelepat Bungo merupakan sekolah yang terletak di kecamatan Pelepat, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. SMP Negeri 5 Pelepat Bungo merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan observasi di lapangan menurut Bapak Ali Mudhofir S.Ag, selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, menyatakan bahwa dengan diberlakukannya aturan baru yaitu merujuk pada Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 21 tahun 2022 tentang standar penilaian pendidikan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah, terkait perubahan mekanis penilaian pada kurikulum merdeka. Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka

tentu merubah proses pengelolaan nilai di SMP Negeri 5 Pelepat Bungo.

Proses pengelolaan nilai yang dilakukan di SMP Negeri 5 Pelepat Bungo saat ini dinilai kurang efektif dan efisien dikarenakan proses pengolahan nilai dan pencetakan nilai raport tersebut dilakukan secara terpisah di karenakan aplikasi rapor kurikulum merdeka yang resmi di rilis oleh Kemendikbudristek hanya menginputkan nilai akhir, dalam artian belum ada fitur untuk pengolahan nilai. Dalam mengolah nilai rapor siswa, ditemukan beberapa kendala yang sering terjadi diantaranya proses perekapan dan pengolahan data membutuhkan waktu yang cukup lama, serta banyak guru yang kurang ahli dalam menggunakan komputer. Selain itu bila tidak menggunakan alat bantu dan menggunakan metode pengolahan secara manual, tidak jarang terjadi kesalahan penjumlahan dan proses yang jauh lebih lama dibanding dengan menggunakan komputer. Microsoft Excel dapat mengefisiensikan waktu pengolahan nilai rapor.

Hal ini menarik perhatian bagi penulis untuk mencoba membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi saat itu, salah satunya yaitu dengan merancang sistem pengolahan data nilai pada kurikulum merdeka untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan merancang evaluasi pembelajaran menggunakan Microsoft Excel yang dirancang menjadi sebuah aplikasi raport, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data penilaian, mengurangi kesalahan dalam penginputan data, dan meningkatkan akurasi dalam perhitungan nilai siswa. Hal ini akan membantu guru

dalam melaksanakan tugas penilaian dengan lebih efektif dan objektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti merencanakan untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka di SMP N 5 Pelepat Bungo”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan metode pengumpulan data yang meliputi:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke SMPN 5 Pelepat Bungo untuk mengamati proses penilaian siswa yang tengah berjalan, mengikuti guru saat melakukan penilaian di kelas dan penilaian tugas-tugas siswa.

2. Wawancara

Setelah observasi, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru dan staf tata usaha terkait penilaian siswa untuk menggali informasi dan masukan mengenai fitur yang dibutuhkan pada sistem evaluasi pembelajaran.

3. Studi Kepustakaan

Peneliti mengumpulkan data dan informasi dari berbagai literatur terkait dengan topik penelitian seperti konsep sistem informasi, tata cara penilaian kurikulum merdeka, pemanfaatan Excel untuk penilaian, dan lainnya.

Analisis dan perancangan sistem menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model *prototyping* yang terdiri dari tahapan:

1. Komunikasi dengan pihak sekolah untuk menggali kebutuhan mereka terhadap sistem evaluasi pembelajaran.
2. *Quick plan* berupa draft kasar sistem evaluasi.
3. Pemodelan desain awal dengan Microsoft Excel.
4. Pembentukan *prototype* di Excel dengan fokus pada fungsionalitas sistem.
5. *Deployment prototype* kepada pengguna untuk mendapat umpan balik.

Analisis kebutuhan meliputi analisis sistem berjalan, kebutuhan perangkat lunak (Windows 10 dan Microsoft Excel), perangkat keras (spesifikasi komputer), dan sumber daya manusia (admin dan guru).

Perancangan antarmuka mencakup berbagai halaman seperti login, menu utama, data sekolah, data siswa, intrakurikuler, ekstrakurikuler, tujuan pembelajaran, penilaian, rapor, mutasi, dan buku induk.

Pengujian sistem dilakukan dengan metode *black box* untuk menguji fungsionalitas dengan kuesioner checklist dan kegunaan (*usability*) dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data adalah:

1. Analisis Aspek *Functionality*

Analisis ini dilakukan dengan menguji fungsi perangkat lunak oleh responden untuk menentukan apakah sistem memenuhi peringkat kualitas fungsional yang baik.

Rumus untuk menentukan kelayakan aspek fungsionalitas adalah sebagai berikut (ISO/IEC, 2002), yang dikutip dari Condro Kartiko (2019)[7]

$$X = 1 - \frac{A}{B}$$

Keterangan:

X = functionality

A = jumlah total fungsi yang tidak valid

B = jumlah seluruh fungsi

Perangkat lunak telah memenuhi syarat atau dikatakan memenuhi persyaratan fungsionalitas yang baik ketika nilai dari X lebih besar dari 0,5 dan mendekati 1.

2. Analisis Aspek *Usability*

Sebelum menghitung analisis kegunaan (*usability*), terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan *reliability* angket/kuesioner yang akan digunakan.

a. Analisis Validasi Angket

Analisis validasi angket *usability* dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mencari skor total tiap validator dengan menjumlahkan semua skor tiap indikator.
2. Menentukan skor tertinggi, dihitung dengan membagi skor yang dicapai dengan skor maksimal dikalikan 100%.
3. Menentukan nilai validitas dengan rumus:

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Nilai Uji Validitas

No	Nilai (%)	Kategori
1	90%-100%	Sangat Valid
2	80%-89%	Valid
3	65%-79%	Cukup Valid
4	55%-64%	Kurang Valid
5	<54	Sangat Tidak Valid

Sumber : Purwanto (2009)[8]

b. Analisis Reliabilitas Angket

Reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran kuesioner jika digunakan beberapa kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan

teknik *Cronbach Alpha* menggunakan rumus:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reabilitas *Cronbach Alpha*

k = jumlah item soal

$\sum st^2$ = jumlah varians skor tiap item

st^2 = varians total

Tabel 2. Kategori Reliabilitas

No	Koefisien Reliabilitas	Kategori
1	<0,9	Sangat Reliabel
2	0,7 – 0,9	Reliabel
3	0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
4	0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
5	<0,2	Tidak Reliabel

Sumber : Ghozali (2018)[9]

Kemudian analisis *usability* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna, menggunakan rumus:

$$\text{Index (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Nilai Tertinggi}} \times 100$$

Tabel 3. Kategori Penilaian Faktor Usability

Interval	Kategori
20% - 35,99%	Sangat Tidak Layak
36% - 51,99%	Tidak Layak
52% - 67,99%	Cukup Layak
68% - 83,99%	Layak
84% - 100%	Sangat Layak

Sumber : Saragih (2017)[10]

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini memaparkan secara mendetail hasil dari desain dan uji coba aplikasi evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Pelepat Bungo. Hasil penelitian menguraikan fitur dan layanan yang disediakan oleh sistem ini, serta uji coba desain untuk memastikan fungsionalitas sistem sesuai dengan yang diinginkan.

B. Hasil Perancangan

Aplikasi evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka dikembangkan dengan Microsoft Excel. Fitur dan layanan yang tersedia dalam aplikasi ini adalah:

1. Antarmuka halaman login
2. Antarmuka halaman menu utama
3. Antarmuka halaman data sekolah
4. Antarmuka halaman data siswa
5. Antarmuka halaman intrakurikuler
6. Antarmuka halaman ekstrakurikuler
7. Antarmuka halaman tujuan pembelajaran
8. Antarmuka halaman absen
9. Antarmuka halaman KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)
10. Antarmuka halaman asesmen sumatif
11. Antarmuka halaman penilaian ekstrakurikuler
12. Antarmuka halaman rekap penilaian
13. Antarmuka halaman cover rapor
14. Antarmuka halaman buku induk
15. Antarmuka halaman rapor
16. Antarmuka halaman leger
17. Antarmuka halaman mutasi

C. Pengujian Perancangan

Pengujian sistem dilakukan setelah penyelesaian pembangunan sistem, dengan tujuan untuk memeriksa apakah sistem beroperasi sesuai dengan harapan. Dua metode pengujian sistem yang diterapkan adalah uji fungsionalitas dan uji kegunaan (*usability*) menggunakan instrumen angket.

1. Fungsionalitas

Uji fungsionalitas bertujuan untuk memeriksa kinerja sistem yang telah dibangun. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh fitur dan layanan dalam sistem berfungsi dengan baik, sehingga penggunaan dan penelitian terhadap aplikasi

evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka dapat diteruskan. Berikut adalah tabel hasil analisis pengujian fungsionalitas :

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Fungsionalitas

Rumus	Hasil	Keterangan
$x=1-A/B$	1	Memenuhi Syarat

2. Kegunaan (*Usability*)

Pengujian kegunaan dilaksanakan untuk menguji sejauh mana sistem memenuhi kriteria kelayakan fitur dan pelayanannya bagi pengguna. Pengujian dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji *usability*.

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian dapat dianggap valid.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Validitas

item pertanyaan	r-tabel	r-hitung	keterangan
X1	0,4555	0,5677	valid
X2	0,4555	0,7149	valid
X3	0,4555	0,8200	valid
X4	0,4555	0,6951	valid
X5	0,4555	0,7023	valid
X6	0,4555	0,5387	valid
X7	0,4555	0,5206	valid
X8	0,4555	0,7313	valid
X9	0,4555	0,7513	valid
X10	0,4555	0,7167	valid
X11	0,4555	0,6575	valid
X12	0,4555	0,8633	valid
X13	0,4555	0,8633	valid
X14	0,4555	0,7786	valid
X15	0,4555	0,6771	valid

b. Uji coba reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa angket tersebut dianggap andal atau reliabel.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Item	Reliabilitas Coefesion	Cronbach Alpha	Keterangan
x	15 butir pernyataan	0.917	Reliabel

c. Uji *Usability*

Hasil uji *usability* menunjukkan bahwa sistem evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka di SMPN 5 Pelepat Bungo mendapatkan kriteria sangat layak pada semua indikator penilaian, dengan rata-rata persentase nilai sebesar 85%.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Usability

No	Indikator Penilaian	Jumlah Skor	Skor Max	Persentase	Kriteria
1	<i>Reliability</i>	243	285	85%	Sangat Layak
2	<i>Responsiveness</i>	243	285	85%	Sangat Layak
3	<i>Assurance</i>	243	285	85%	Sangat Layak
4	<i>Empathy</i>	224	285	86%	Sangat Layak
5	<i>Tangibles</i>	243	285	85%	Sangat Layak
Rata – rata				85%	Sangat Layak

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka dianggap sangat layak dan bermanfaat untuk digunakan. Pengguna menemukan sistem mudah digunakan dengan navigasi yang jelas dan fitur-fitur lengkap yang membantu dalam proses penilaian siswa.

Dari analisis data angket uji kegunaan, sistem ini mendapatkan penilaian sangat layak digunakan pada indikator *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy*, dan *tangibles*. Sistem dinilai handal, efisien, tanggap, akurat, memahami kebutuhan pengguna, serta menarik secara desain dan tampilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang

menyatakan bahwa aplikasi penilaian berbasis Microsoft Excel sangat efektif, praktis, dan layak untuk digunakan dalam membantu guru melaksanakan penilaian kinerja peserta didik secara autentik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rancangan evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka di SMPN 5 Pelepat Bungo telah berhasil. Pengujian sistem ini dilakukan dengan dua metode, yakni uji *functionality* dan uji *usability*. Pada uji *functionality* yang dilakukan oleh validator, evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka memperoleh nilai maksimal 1, menandakan bahwa sistem dapat beroperasi dengan efektif. Sementara itu, uji *usability* menunjukkan nilai sebesar 85%, mengindikasikan bahwa kualitas sistem yang telah dibangun sangat layak untuk digunakan.

B. Saran

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dalam menggunakan sistem ini, pengguna sebaiknya membaca petunjuk penggunaan sistem yang tertera.
2. Perlu dilakukan *backup* data secara berkala agar data nilai siswa tersimpan dengan aman. Backup dapat dilakukan ke cloud atau perangkat penyimpanan eksternal.
3. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi platform penilaian jarak jauh berbasis web sehingga proses input dan akses data nilai siswa dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Rahmadayanti and A. Hartoyo, "Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7174–7187, 2022.
- [2] R. Rahayu, R. Rosita, Y. S. Rahayuningsih, A. H. Hernawan, and P. Prihantini, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak," *J. basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6313–6319, 2022.
- [3] Y. Indarta, N. Jalinus, W. Waskito, A. D. Samala, A. R. Riyanda, and N. H. Adi, "Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 3011–3024, 2022.
- [4] L. Idrus, "Evaluasi dalam proses pembelajaran," *Adaara J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 920–935, 2019.
- [5] P. M. Pendidikan, R. Kebudayaan, and D. T. R. I. Nomor, "Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Jenjang Pendidik. Dasar, dan Jenjang Pendidik. Menengah*, 21AD.
- [6] I. Warsah and H. Habibullah, "Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah," *J. Educ. Instr.*, vol. 5, no. 1, pp. 213–225, 2022.
- [7] C. Kartiko, "Evaluasi kualitas aplikasi web pemantau menggunakan model pengujian perangkat lunak ISO/IEC 9126," *J. Nas. Tek. Elektro Dan Teknol.*

- Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 16–23, 2019.
- [8] N. Purwanto, “Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pembelajaran,” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2010.
- [9] I. Ghozali, “Aplikasi analisis multivariete SPSS 25.” Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- [10] A. S. Saragih, “Sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis visual basic di smk muhammadiyah 2 moyudan,” *Univ. Negeri Yogyakarta*, 2017.